

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Mandiri adalah kata kata dasar dari kemandirian yang berarti berdiri sendiri, yaitu sesuai dengan keadaan yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengarahkan diri sesuai tingkat perkembangannya. Kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses pembelajaran dalam diri seseorang dalam mencapai tujuan tertentu yang dituntut aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain termasuk pendidik Fajriyah, dkk dalam Wayan Tuti Wiriani.¹

Kemandirian belajar atau dapat disebut juga dengan belajar mandiri yang merupakan suatu sikap tanggung jawab, kreativitas maupun kemauan, dan inovasi yang harus dimiliki setiap siswa agar dapat memperoleh kemajuan dalam belajar. Pengukuran yang dilakukan adalah dengan menggali informasi tentang cara siswa dalam belajar.²

¹⁾ Wayan Tuti Wiriani, "*Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online*". Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (Ji-MR). Vol. 2, No. 1, Juni 2021. hlm. 58

²⁾ Agus Susilo, "*Monograf Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemandirian Belajar*". Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri (Grup Penerbitan CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021). hlm. 7

Kemandirian belajar merupakan suatu keahlian yang dipunyai oleh seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Tidak hanya itu, kemandirian belajar didefinisikan sebagai ukuran dari pembelajaran daring itu sendiri. Kemandirian belajar ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan dan hasil belajar peserta didik.³

Kemandirian belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu aktifitas belajar secara mandiri tidak bergantung pada orang lain Hendikawati, dkk dalam Aan Putra dan Fitriisa Syelitiar.⁴ Kemandirian belajar merupakan suatu kecakapan untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri atas dasar keinginan sendiri untuk menguasai suatu materi pembelajaran sehingga bisa digunakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi Amalia, dkk dalam Aan Putra dan Fitriisa Syelitiar.⁵

Salah satu cara yang sangat efektif untuk mewujudkan kemandirian adalah dengan manajemen diri selama proses pelaksanaan pembelajaran *online*. Kemandirian belajar sejatinya bisa dibiasakan dengan menerapkan perilaku disiplin dalam diri masing-masing siswa sehingga mampu melaksanakan belajar mandiri. Sehingga dengan adanya sebuah kemandirian belajar siswa

³⁾ Epi Patimah dan Sumartini, "Kemandirian Belajar Peserta Didik ... hlm. 995

⁴⁾ Aan Putra dan Fitriisa Syelitiar. "Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring". SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied. Vol. 02, No. 02, Mei 2021. hlm. 24

⁵⁾ Ibid. hlm. 28

dapat menumbuhkan karakter mandiri dan memiliki jiwa mandiri dalam belajar, sehingga mendorong motivasi siswa untuk belajar dengan inisiatif yang dimiliki dan akan mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab, percaya diri dan mampu mengatasi permasalahan yang dimiliki. Karena jika siswa tidak memiliki jiwa kemandirian maka siswa akan sulit untuk memiliki jiwa yang bertanggung jawab atas dirinya sendiri, termasuk dalam pembelajaran.

b. Karakteristik Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar memiliki karakteristik kemandirian belajar menurut Kusuma dalam Aan putra dan Fitriisa Syelitiar mengemukakan bahwa karakteristik kemandirian belajar adalah sebagai berikut :⁶

1. Individu mendesain belajar secara sendiri sesuai dengan kebutuhan yang bersangkutan.
2. Individu memilih kiat pembelajaran dan melaksanakan desain belajarnya.
3. Individu memantau kemajuan belajarnya sendiri, mengevaluasi, hasil belajarnya, serta membandingkan dengan standar tertentu.

c. Aspek-aspek Kemandirian Belajar

Aspek-aspek kemandirian belajar sda dua aspek penting , dalam *self-Regulated Learning* menurut Van Alten, dkk dalam Wira Suciono yaitu : a) Strategi motivasi yang digunakan siswa untuk

⁶) Aan Putra dan Fitriisa Syelitiar. "Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar hlm. 28

mengendalikan adanya tekanan dan emosi yang terkadang timbul pada saat mereka mencoba berupaya untuk mengatasi kesalahan yang sebelumnya dan menjadi belajar yang baik dan b) Strategi belajar strategi pembelajaran merupakan sebuah proses yang digunakan siswa dalam menaikkan tingkat pengetahuan dalam pembelajaran, mengumpulkan pemikiran dan menyimpan fakta-fakta yang terkait dengan pengalaman belajarnya.⁷

d. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Ciri-ciri kemandirian belajar agar siswa dapat mandiri dalam belajar maka siswa harus mampu berfikir kritis, bertanggung jawab atas tindakanya, tidak mudah terpengaruh pada orang lain, bekerja keras dan tidak tergantung pada orang lain. Ciri-ciri kemandirian belajar merupakan faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa.

Menurut Chabib Thoha dalam Wiwik Suciati membagi ciri kemandirian belajar menjadi delapan jenis, yaitu:⁸

- 1) Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
- 2) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- 3) Tidak lari atau menghindari masalah.
- 4) Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam.

⁷) Wira Suciono, *"Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)"*. (Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021). hlm. 5

⁸ Wiwik Suciati, *"Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar"*, (Bandung:CV. Rasi Terbit, 2016). hlm. 35

- 5) Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
- 6) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
- 7) Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
- 8) Bertanggung jawab atas tindakanya sendiri.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Kemandirian remaja tidak berbentuk secara mendadak, tetapi melalui proses panjang yang harus dimulai anak sejak usia dini. Kunci kesuksesan seorang anak menjadi individu yang mandiri sebenarnya dipengaruhi oleh banyak faktor menurut Ali dan Asrori dalam Mohammad Sobri mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian remaja. *Pertama*, gen atau keturunan orangtua. *Kedua*, pola asuh orangtua. *Ketiga*, sistem pendidikan di sekolah. *Keempat*, sistem kehidupan dimasyarakat.⁹

2. Pembelajaran Online

a. Pengertian pembelajaran

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Sedangkan menurut Azhar dalam Albert Efendi pembelajaran adalah segala sesuatu yang membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi

⁹⁾ Mohammd Sobri, "Kontribusi Kemanusiaan dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar" , (Guepedia, 2020). hlm. 11-13

yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami dengan baik.¹⁰

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik Azhar dalam Heldina Pristanti Pembelajaran adalah suatu yang diusahakan untuk dilibatkan dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh guru yang profesional. dalam salah satu capaian pembelajarannya adalah tercapainya tujuan dari kurikulum yang direncanakan dalam pembelajaran.¹¹

Pembelajaran adalah suatu bentuk yang ada dalam proses belajar siswa, yang berisi sebuah siklus dalam rangkaian pembelajaran yang telah disusun, dirancang sedemikian rupa untuk membuat terjadinya proses belajar oleh siswa Yusri dan Ritmi dalam Rahmi Ramadhani, dkk. Pembelajaran pada hakikatnya adalah menjadikan seorang siswa atau kelompok yang perlu untuk didorong dan diberikan sebuah peluang untuk mendapatkan dan mencari informasi dari berbagai sumber belajar. Seperti buku, jurnal dan artikel. Oleh sebab itu dalam

¹⁰⁾ Albert Efendi Pohan, *"Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah"*. CV. Sarnu Untung. 2020. hlm. 1

¹¹⁾ Heldina Pristanti dan Kristin Wulandari, *"Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa di Era Pandemic Covid-19"*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021). hlm. 2

pembelajaran dibutuhkan bahan ajar yang dapat dengan mudah digunakan dan pahami oleh peserta didik, tanpa harus tergantung pada orang lain dalam pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar yang mudah untuk digunakan siswa adalah modul pembelajaran.¹²

b. Pengertian Pembelajaran *Online*

Mendengar kata pembelajaran online atau yang biasa kita dengar dengan istilah daring sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia terutama dalam dunia akademik. Pasalnya setelah adanya pandemi Covid-19 berdampak pada lumpuhnya beberapa sektor terutama ekonomi dan pendidikan, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan surat edaran untuk mengadakan pembelajaran daring atau online. Istilah lain yang digunakan dalam dunia akademik adalah pembelajaran jarak jauh *learning distance*.

Pembelajaran online atau daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara online melalui jaringan atau koneksi internet. Pemberlakuan pembelajaran online dinilai efektif untuk membantu memaksimalkan proses kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana walau d tengah pandemi Covid-19 yang semakin mengganas. Lebih lanjut pembelajaran online mengakibatkan siswa untuk belajar secara

¹²⁾ Rahmi Ramadhani, dkk. "*Belajar & Pembelajaran: Konsep & Pengembangan*" (Yayasan Kita Menulis, 2020). hlm. 20-21

mandiri di rumah serta menuntut siswa untuk memiliki sikap kemandirian belajar pada dirinya.¹³

Menurut meidawati, dkk dalam Albert Efendi pembelajaran daring learning itu sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruksinya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan darimana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.¹⁴

c. Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

Pada saat proses pembelajaran online atau daring tentu membutuhkan banyak perlengkapan sarana dan prasarana seperti *Smartphone*, *Gadget*, Laptop, Komputer dan berbagai macam teknologi telekomunikasi lainnya.¹⁵ Banyak sekali aplikasi yang tersedia pada *Smartphone* yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 berlangsung. Seperti *google meet*, *google classroom*, *google form*, *zoom*, *whatsApp*, dan juga *edmodo*. Selain beberapa aplikasi diatas *google* juga memberikan

¹³⁾ Lina Khoirun Nisa, "Mewujudkan Motivasi Kemandirian Belajar Selama Penerapan Sistem Pembelajaran Online Era Covid-19". Jurnal Elementaria Edukasia. Vol. 4, No. 1, April 2021. hlm. 68

¹⁴⁾ Albert Efendi Pohan, "Konsep Pembelajaran Daring.... hlm. 2-3

¹⁵⁾ Oktafia Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19". Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Vol. 8, No. 3, 2020. hlm. 499

layanan yang sangat bagus bagi dunia pendidikan yaitu *google for education*. Dan masih banyak lagi platform aplikasi yang teredia dalam bidang pendidikan antara lain: *Google meet, google classroom, google form, zoom, WhatsApp* dan *edmodo*.

d. Manfaat Pembelajaran *Online*

Pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi, pastinya memberikan manfaat dan dampak yang dapat membantu proses pembelajaran. Berikut dijabarkan dampak positif dari pemberlakuan pembelajaran daring selama masa pandemi baik dari perspektif pengajar maupun dari pembelajar serta kajian pustaka yang terkait.¹⁶

- 1) Terhindar dari virus corona.
- 2) Waktu dan tempat yang fleksibel.
- 3) Efisiensi biaya.
- 4) Pembelajaran variatif, aktif, kreatif dan mandiri.
- 5) Mendapatkan informasi lebih banyak.
- 6) Mengoperasikan teknologi lebih baik.
- 7) Hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat.
- 8) Lebih menghargai waktu.
- 9) Materi bisa dibaca kembali.
- 10) Paperless (Penggunaan kertas pada pembelajaran secara daring telah digantikan oleh jaringan).

¹⁶⁾ Noor Anisa Nabila, "*Blood Learning In The Era of Covid-19*". Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 1, November 2020. hlm

11) Segala aktivitas terekam.

12) Pemerataan penyampaian materi.

e. Penerapan Pembelajaran *Online*

Pembelajaran daring di Indonesia sebenarnya sudah diterapkan oleh beberapa pendidik sebelum adanya pemberlakuan *social distancing* oleh pemerintah. Namun istilah pembelajaran daring semakin populer setelah *social distancing*. Pembelajaran daring yang diterapkan lebih cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi. Siswa diberikan tugas-tugas untuk diselesaikan kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar sebagai bentuk evaluasi.¹⁷

Banyak kendala yang dialami ketika dalam penerapan pembelajaran daring, pembelajaran daring dipilih menjadi bentuk pembelajaran pengganti tatap muka. Mulai dari keterbatasan signal dan ketidaktersediaan gawai pada setiap siswa. Tidak semua siswa berasal dari keluarga mampu. Adanya bentuk penugasan via daring justru dianggap menjadi beban bagi sebagian siswa dan orang tua. Bagi siswa dan orang tua yang belum pernah mengenal gawai akan kebingungan dan akhirnya tidak menyelesaikan tugas yang disampaikan oleh guru. Hal seperti ini biasanya terjadi pada siswa pada tingkat sekolah dasar. Istilah pembelajaran yang dijadikan solusi

¹⁷⁾ Albitar Septian Syarifudin, "*Implementasi pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*". METALINGUA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 5, No. 1, April 2020. hlm. 33

oleh pemerintah menjadi asing dikarenakan ketidaktersediaan fasilitas. Oleh karena itu, pada tingkat sekolah dasar di beberapa wilayah pembelajaran daring tidak berjalan secara maksimal.¹⁸

Penerapan pembelajaran Online memang tidak bisa dijadikan jaminan bahwa proses pembelajaran akan tetap tersampaikan layaknya tatap muka. Beragam problematika hadir selama proses penerapannya. Selama pelaksanaannya pun pembelajaran Online menuai banyak pro dan kontra. Misalnya guru yang gagap teknologi, sehingga tidak dapat mengoperasikan WhatsApp, sehingga guru tersebut terkadang hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa penjelasan materi.¹⁹

f. Kelebihan Pembelajaran *Online*

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak dan waktu, pembelajaran daring bisa memberi solusi saat terhalang tempat dan waktu, serta tetap bisa dijangkau tanpa terkendala waktu.²⁰ Kelebihan dari terlaksananya pembelajaran online atau daring adalah:

- 1) Dapat diakses dengan mudah tanpa ada batasan ruang dan waktu.
- 2) Melatih siswa untuk menguasai penggunaan teknologi yang semakin hari semakin berkembang.

¹⁸⁾ *Ibid*, hlm. 33

¹⁹⁾ Lina Khoirun Nisa, "Mewujudkan Motivasi Kemandirian Belajar hlm. 68

²⁰⁾ Dwi Yulianto dan Aninditya, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Vol. 1, No. 1, Maret 2021. hlm. 38

- 3) Melatih siswa untuk mencari referensi tidak hanya dari buku saja melainkan dengan internet.
- 4) Materi pembelajaran yang dapat diulang-ulang.
- 5) Banyaknya aplikasi pembelajaran yang bisa di download secara gratis dan berbayar seperti ruang guru, dan sebagainya.

g. Kekurangan Pembelajaran *Online*

Adapun kekurangan terlaksananya pembelajaran *online* atau Daring, yaitu:

- 1) Keterbatasan internet di desa-desa yang terpencil.
- 2) Banyaknya siswa atau orang tua yang tidak memiliki *smartphone*.
- 3) Banyaknya siswa dan orangtua yang gagap teknologi.
- 4) Kurang pahamnya siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 5) Kurangnya pengawasan dalam proses belajar mengajar.
- 6) Kurangnya interaksi antara siswa dan guru.
- 7) Kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar terutama saat pengumpulan tugas.
- 8) Selain itu aplikasi yang digunakan memiliki keterbatasan dalam melakukan *video call*, sehingga tidak bisa mengkomondasi tatap muka secara real time melalui fitur *video call* bagi semua siswa

B. HASIL PENELITIAN TERDAHULU

1. Skripsi Yulia Nurlita. 2021. Berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Angkatan*

2019" Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya angkatan 2019. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas Sriwijaya angkatan 2019 yang terdiri dari 2 kelas dengan 67 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data terkait dengan pembelajaran daring dan hubungannya dengan kemandirian belajar maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang tinggi dapat mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah melakukan penelitian pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar. Namun yang menjadi perbedaan adalah bahwa penelitian yang penulis lakukan pada siswa sedangkan penelitian terdahulu adalah pada mahasiswa. Teknik pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif sedangkan penelitian terdahulu kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi sedangkan penelitian terdahulu menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, skripsi yang dilakukan oleh penulis bersifat ilmiah, baru dan berbedadengan penelitian terdahulu yang telah ada, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut.

2. Skripsi Sti Nur Rohani, 2021. berjudul "*Pengaruh Gadget Bagi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 174/IX Rantau Harapan*". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

²¹⁾ Yulia Nurlita. "*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Angkatan 2019*" Skripsi (Palembang: Universitas Sriwijaya.2021).

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.²² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gadget bagi siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah siswa dan orang tua kelas V Sekolah Dasar Negeri 174/IX Rantau Harapan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik Non Probability yaitu sampel jenuh yang sering disebut dengan total sampling. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisioner yang disebarkan kepada responden melalui link google form yang berjumlah 27 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gadget bagi siswa dalam pembelajaran daring tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring/online. Namun yang menjadi perbedaan adalah bahwa penulis berfokus pada pengaruh pembelajaran online pada kemandirian belajar siswa sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh gadget bagi siswa dalam pembelajaran daring. Teknik pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif sedangkan penelitian terdahulu kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi sedangkan penelitian terdahulu menggunakan angket atau kuisioner.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, skripsi yang dilakukan oleh penulis bersifat ilmiah, baru dan berbedadengan penelitian terdahulu yang telah ada, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut.

²²) Sti Nur Rohani, berjudul *"Pengaruh Gadget Bagi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 174/IX Rantau Harapan"* Skripsi (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha. 2021)

3. Skripsi Anggi Anggela Banure, 2021. Berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2020/2021*" Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.²³ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS Muhammadiyah Gunung Meriah yang terdiri dari 28 peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah yang beralamat di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Tes dan Non Tes, dengan menggunakan bantuan SPSS 25 For windows. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh pembelajaran daring dengan menggunakan media Google Meet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Muhammadiyah Gunung Meriah.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring/online. Namun yang menjadi perbedaan adalah bahwa penulis berfokus pada pengaruh pembelajaran online pada kemandirian belajar siswa sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar akuntansi. Teknik pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif sedangkan penelitian terdahulu kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi sedangkan penelitian terdahulu menggunakan tes non tes.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, skripsi yang dilakukan oleh penulis bersifat ilmiah, baru dan berbedadengan penelitian terdahulu yang telah ada, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut.

²³⁾ Anggi Anggela Banure,. Berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2020/2021*". Skripsi (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . 2021)

4. Jurnal Aden Fani Rahman, dkk. 2020. Berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19*".²⁴ Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi terkait pandemi Covid-19 terhadap pada Sekolah Menengah maupun pengaruh belajar siswa di SD Muhammadiyah 17 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan google form dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah dari beberapa dampak yang dirasakan siswa yaitu pada proses belajar yang terlalu dipaksakan menerima pembelajaran online secara jarak jauh dengan menggunakan aplikasi zoom meeting atau guru mengirimkan materi melalui link google form untuk dikerjakan oleh siswa.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring/online terhadap kemandirian belajar siswa, sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun yang menjadi perbedaan adalah teknik pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi sedangkan penelitian terdahulu menggunakan google form dan wawancara.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, skripsi yang dilakukan oleh penulis bersifat ilmiah, baru dan berbedadengan penelitian terdahulu yang telah ada, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut.

5. Jurnal Shanti Nugroho S. Dan Fahimul Amri. 2021. Berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19*".²⁵ Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

²⁴) Aden Fani Rahman, dkk. Berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19*". Jurnal (Surabaya : Universitas Muhammadiyah Surabaya. Vol. 04, No. 2. 2020)

²⁵) Shanti Nugroho S. Dan Fahimul Amri. 1 " *Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19*". Jurnal Pendidikan Tmbusai, (Jombang: Vol. 5, No. 2. 2021)

pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, tujuan penelitian ini adalah yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Pembelajaran Online) terhadap variabel Y (kemandirian Belajar) (sugiyono, 2015), Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang dengan jumlah 154 siswa, sampel penelitian ini di dengan metode pengambilan sampel *proportional random sampling* yang diperoleh dari perhitungan siswa kelas VII dan VIII. Rumus Slovin (Kusuma, 2020). Metode penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang di masa Pandemi Covid-19.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring/online terhadap kemandirian belajar siswa. Namun yang menjadi perbedaan adalah jenis penelitian menggunakan kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sampel *proportional random sampling*. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, skripsi yang dilakukan oleh penulis bersifat ilmiah, baru dan berbedadengan penelitian terdahulu yang telah ada, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut.

C. FOKUS PENELITIAN

Fokus pada penelitian ini adalah menitik beratkan tentang Kemandirian Belajar Siswa Kelas 4 Melalui Pembelajaran *Online* di MI Al Muftaba Karanggayam Kebumen.